

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Syahza, 2021). Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian yang dilakukan yaitu analisa kebutuhan rak *filig* rekam medis di Puskesmas Arjowinangun menggunakan rumus J.Watson.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel yang digunakan peneliti yaitu kebutuhan rak *filig* rekam medis di Puskesmas Arjowinangun. Adapun sub-sub variabel kebutuhan rak *filig* rekam medis di Puskesmas Arjowinangun yaitu :

- a. Rata-rata kunjungan pasien baru per tahun
- b. Rata-rata ketebalan rekam medis
- c. Jumlah rak dan sub rak penyimpanan rekam medis
- d. Ukuran rak dan sub rak penyimpanan rekam medis

### 3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur
Kebutuhan rak <i>fling</i> rekam medis di Puskesmas Arjowinangun	Jumlah rak yang dibutuhkan untuk menyimpan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun menggunakan rumus J.Watson	Rumus	-	-
<b>Sub-sub Variabel</b>				
Rata-rata kunjungan pasien baru per tahun	Rata-rata jumlah pasien baru yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Arjowinangun dengan kurun	Wawancara	Data Pelaporan	Rasio

	waktu 2020-2022.			
Rata-rata ketebalan rekam medis	Rata-rata ukuran tebal rekam medis di Puskesmas Arjowinangun yang diukur secara sistematis.	Observasi	Penggaris dan Lembar Observasi	Rasio
Jumlah rak dan sub rak penyimpanan rekam medis	Banyaknya rak dan sub rak penyimpanan rekam medis yang terdapat pada ruang <i>filig</i> di Puskesmas Arjowinangun.	Observasi	Lembar Observasi	Rasio
Ukuran rak dan sub rak penyimpanan rekam medis	Ukuran panjang, lebar, dan tinggi rak serta sub rak yang	Observasi	Meteran dan Lembar Observasi	Rasio

	digunakan untuk menyimpan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun.			
--	---	--	--	--

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah rekam medis baru tahun 2020-2022 di Puskesmas Arjowinangun yaitu sebanyak 12.991.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel penelitian dipilih secara *simple random sampling* dengan rumus slovin untuk rata-rata ketebalan rekam medis yang mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu 99 rekam medis baru yang dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{12.991}{1 + 12.991(0,1^2)}$$

$$n = 99,24$$

$$n = 99$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Tingkat kesalahan

### **3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015). Instrumen yang dilakukan peneliti di Puskesmas Arjowinangun diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai pedoman untuk wawancara kepada petugas rekam medis yang berisi daftar pertanyaan.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai bahan untuk mencatat hasil pengukuran dari rak, sub rak, dan ketebalan rekam medis.

c. Alat Tulis

Alat tulis digunakan untuk mencatat hasil observasi.

d. Penggaris

Penggaris digunakan untuk mengukur rata-rata ketebalan rekam medis.

e. Meteran

Meteran digunakan untuk mengukur rak dan sub rak penyimpanan rekam medis.

### 3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Yaitu data penelitian yang berbentuk angka, data statistik, dan data yang dapat dilakukan analisis. Data kuantitatif disebut sebagai metode ilmiah karena dapat diukur, rasional, objektif, dan empiris. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan metode deskriptif.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah jumlah rak dan sub rak penyimpanan rekam medis, ukuran rak dan sub rak penyimpanan rekam medis, dan rata-rata ketebalan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada dari berbagai sumber yang diperoleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan pasien baru pada tahun 2020 – 2022 di Puskesmas Arjowinangun.

### c. Cara Pengumpulan Data

#### 1) Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi yang terstruktur dengan berpedoman pada observasi yang telah disusun secara sistematis. Observasi atau mengamati keadaan rak penyimpanan rekam medis melalui perhitungan jumlah rak dan sub rak penyimpanan rekam medis, ukuran rak dan sub rak penyimpanan rekam medis, dan ketebalan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun.

#### 2) Wawancara

Penelitian ini juga menggunakan wawancara yang di dalam pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan. Melakukan wawancara kepada informan untuk mendapatkan informasi terkait sistem pengelolaan rekam medis khususnya pada bagian *filing* atau penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun.

## 3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara melakukan perhitungan menggunakan rumus J.Watson yaitu sebagai berikut :

#### a. Data Kunjungan Pasien 3 Tahun Terakhir

Data kunjungan pasien 3 tahun terakhir dimasukkan ke dalam rumus kuadrat kecil (*Least Square*) sebagai berikut :

Tabel 3.2 Data Kunjungan Pasien 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Y	X	XY	X <sup>2</sup>
1.	2020	Y	-1	-Y	1
2.	2021	Y	0	0	0
3.	2022	Y	1	Y	1
<b>Jumlah</b>		<b>ΣY</b>	<b>ΣX</b>	<b>ΣXY</b>	<b>ΣX<sup>2</sup></b>

b. Mencari Nilai Konstanta (a) dan Parameter (b)

$$a = \frac{\Sigma Y}{n}$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

c. Proyeksi Kunjungan Pasien

Tahap pertama dalam melakukan perhitungan kebutuhan rak rekam medis adalah dengan memproyeksi kunjungan pasien beberapa tahun yang akan datang. Proyeksi kunjungan pasien ini menggunakan rumus kuadrat kecil (*Least Square*). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel yang dicari trendnya

x = Variabel waktu (tahun ke-n + 1)

a = Konstanta

b = Parameter



d. Rata-Rata Ketebalan Rekam Medis

Data rata-rata ketebalan rekam medis dapat diambil dengan mengukur ketebalan beberapa rekam medis. Adapun rumus perhitungan rata-rata ketebalan rekam medis adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata – rata ketebalan RM} = \frac{\text{Jumlah ketebalan RM}}{\text{Jumlah RM}}$$

e. Jumlah Rekam Medis Per Meter

Hasil perhitungan rata-rata ketebalan rekam medis dapat digunakan untuk menghitung jumlah rekam medis per meter dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah RM per meter} = \frac{1 \text{ meter}}{\text{Rata – rata ketebalan RM}}$$

f. Panjang Jajaran Rak Rekam Medis

Perhitungan panjang jajaran rak rekam medis berkaitan dengan dengan hasil proyeksi kunjungan pasien beberapa tahun yang akan datang dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Panjang jajaran} = \frac{\text{Perkiraan jumlah pasien 5 tahun ke depan}}{\text{Jumlah RM per meter}}$$

g. Perhitungan Panjang Rak Rekam Medis

Perhitungan panjang rak berkaitan dengan model, ukuran, shaft/tinggi, muka rak yang akan diterapkan. Adapun rumus untuk menghitung panjang rak rekam medis adalah sebagai berikut :

$$\text{Panjang 1 rak} = \text{Panjang rak} \times \text{shaft rak} \times \text{muka rak}$$

#### h. Menghitung Jumlah Kebutuhan Rak Rekam Medis

Setelah dilakukan perhitungan panjang rak rekam medis, maka dapat dilakukan perhitungan kebutuhan jumlah rak rekam medis. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Kebutuhan rak} = \frac{\text{Panjang jajaran rak}}{\text{Panjang rak}}$$

### 3.5.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data secara deskriptif yaitu memaparkan hasil penelitian yang diperoleh dengan cara menguraikan kata-kata yang disusun secara sistematis dan logis kemudian diambil kesimpulan.

### 3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada :

Tempat : Puskesmas Arjowinangun

Waktu : November 2022 - Januari 2023

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2022			2023		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan judul proposal						
2.	Penyusunan proposal						
3.	Studi pendahuluan						
4.	Seminar proposal						

5.	Revisi proposal						
6.	Penelitian						
7.	Penyusunan laporan hasil penelitian						
8.	Seminar hasil penelitian						
9.	Revisi hasil						

### 3.7 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi terkait masalah yang dibahas berdasarkan informasi yang telah diperoleh.

b. Perumusan Masalah

Membuat rumusan masalah berdasarkan masalah-masalah yang diteliti.

c. Studi Pustaka

Mempelajari berbagai referensi atau literature yang digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian.

d. Pembentukan Kerangka Konsep

Membuat kerangka konsep yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti.

e. Penetapan Metode Penelitian

Menetapkan metode penelitian yang meliputi variabel dan definisi operasional, data-data yang dibutuhkan berdasarkan populasi, sampel, dan cara pengambilan sampel, dan instrumen penelitian.

f. Penyusunan Rancangan Penelitian

Menyusun rancangan penelitian secara sistematis dan logis mengenai apa saja yang dilakukan dalam penelitian.

g. Pengumpulan Data

Pengumpulan data harus didasarkan pada pedoman yang telah ditetapkan dalam rancangan penelitian.

h. Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan rumus yang sudah ditetapkan.

i. Analisa Data

Menganalisa hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada. Analisa data bertujuan menyederhanakan data guna membaca dan menafsirkan dengan mudah.

j. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan didapat berdasarkan analisa data dan diperiksa apakah telah sesuai dengan maksud atau tujuan penelitian.

k. Penyusunan Laporan Penelitian

Menyusun laporan penelitian yang berupa tulisan.